The background of the page features a repeating pattern of the Universitas Esa Unggul logo. The logo consists of a stylized blue and orange circular emblem above the text "Universitas Esa Unggul".

LAMPIRAN – LAMPIRAN

KUESIONER PERSEPSI PROFESI FISIOTERAPI

PETUNJUK :

A. Ada lima kriteria penilaian persepsi tentang profesi fisioterapi, yaitu :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-Ragu (RR)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

B. Beri tanda silang (X) pada kolom nilai yang sesuai dengan pendapat anda.

NO	PERNYATAAN	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
1.	Fungsi tenaga kesehatan seperti fisioterapi, merupakan tenaga kesehatan yang dibutuhkan saat ini.					
2.	Profesi fisioterapi merupakan tenaga kesehatan yang sejajar dengan profesi medis lainnya.					
3.	Sebagai tenaga kesehatan, fisioterapi belum digunakan secara optimal oleh masyarakat.					
4.	Fisioterapi dapat memberikan pelayanan kesehatan diberbagai sarana kesehatan.					
5.	Fisioterapi dapat memberikan jasa pelayanan pada bidang olahraga dan kecantikan.					

6.	Fisioterapi hanya terbatas pada bidang kesehatan saja.					
7.	Dengan profesi fisioterapi, saya berkeyakinan akan mendapatkan lingkungan kerja yang aman dan nyaman.					
8.	Lingkungan kerja saya nantinya akan bersih dan higienis.					
9.	Saya beranggapan, lingkungan kerja saya akan membuat saya rentan terhadap penyakit.					
10.	Saya merasa bahwa fisioterapi dapat membuat karir saya berkembang.					
11.	Profesi fisioterapi akan mendorong saya untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan sehingga siap untuk promosi jabatan.					
12.	Terkadang saya tidak merasa yakin bahwa saya akan berhasil dengan profesi fisioterapi.					
13.	Saya beranggapan, dengan profesi fisioterapi saya mempunyai kemampuan bertahan dengan situasi ekonomi sekarang.					
14.	Dengan profesi fisioterapi saya merasa karir dan masa depan saya terjamin.					
15.	Dalam bidang profesi fisioterapi banyak berhubungan dengan alat-alat listrik yang memiliki resiko tinggi.					
16.	Saya akan mendapat penghargaan dalam bentuk nyata berupa gaji dan tanggung jawab yang meningkat.					

17.	Seiring dengan berkembangnya teknologi dibidang kesehatan fisioterapi sudah diakui dimasyarakat luas.				
18.	Terkadang saya merasa profesi fisioterapi tidak dapat memberikan jabatan yang tinggi.				

KUESIONER MOTIVASI BELAJAR

PETUNJUK :

A. Ada lima kriteria penilaian mengenai motivasi belajar, yaitu :

1. Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Tidak Setuju (TS)
3. Ragu-ragu (RR)
4. Setuju (S)
5. Sangat Setuju (SS)

B. Beri tanda silang (X) pada kolom nilai yang sesuai dengan pendapat anda.

NO	PERNYATAAN	STS (1)	TS (2)	RR (3)	S (4)	SS (5)
1.	Dalam belajar saya membuat jadwal belajar untuk tiap harinya.					
2.	Dalam belajar, setiap hari saya melakukan repetisi (pengulangan) berkali-kali agar pengetahuan dan keterampilan yang saya pelajari lebih mendalam.					
3.	Bagi saya membuat rangkuman atau catatan tentang garis besar mata kuliah yang dipelajari tidak diperlukan karena itu sama saja dengan menyalin.					
4.	Saya selalu berusaha untuk belajar sebaik-baiknya.					
5.	Saya selalu mempunyai keinginan menyelesaikan tugas-tugas dengan segera.					
6.	Terkadang saya tidak terdorong untuk mau belajar sungguh-sungguh.					

7.	Saya berusaha berpartisipasi aktif didalam kelas.					
8.	Didalam kelas saya berusaha menciptakan suasana belajar yang mendukung dalam belajar.					
9.	Saya tidak selalu memperhatikan setiap kali dosen menerangkan.					
10.	Saya berusaha mengikuti semua perkuliahan dengan baik.					
11.	Jika saya absen hadir, saya berusaha mencari informasi dari teman.					
12.	Saya sering merasa jenuh dengan materi yang tidak saya mengerti atau kuasai.					
13.	Bagi saya staff pengajar yang kurang menguasai materi kuliah sangat tidak menarik dan saya tidak begitu memperhatikan.					
14.	Saya sangat menghargai semua staff pengajar yang sedang mengajar sehingga saya akan selalu memperhatikan.					
15.	Terkadang saya menghadapi cara mengajar yang kurang menyenangkan.					
16.	Saya berusaha belajar sebaik-baiknya agar lebih baik dari teman-teman.					
17.	Saya berusaha untuk mencapai nilai tertinggi agar menjadi panutan bagi teman-teman.					
18.	Terkadang saya menghindari tugas-tugas sekalipun tugas itu akan menghantarkan saya berprestasi lebih baik.					

Tabel Perhitungan Korelasi

Responden	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	56	61	3136	3721	3416
2	56	66	3136	4356	3696
3	65	78	4225	6084	5070
4	63	69	3969	4761	4347
5	66	72	4356	5184	4752
6	63	68	3969	4624	4284
7	62	60	3844	3600	3720
8	60	62	3600	3844	3720
9	63	69	3969	4761	4347
10	63	63	3969	3969	3969
11	63	66	3969	4356	4158
12	60	61	3600	3721	3660
13	61	62	3721	3844	3782
14	61	63	3721	3969	3843
15	60	69	3600	4761	4140
16	65	65	4225	4225	4225
17	59	74	3481	5476	4366
18	59	57	3481	3249	3363
19	64	62	4096	3844	3968
20	63	65	3969	4225	4095
21	52	55	2704	3025	2860
22	63	69	3969	4761	4347
23	68	63	4624	3969	4284
24	59	60	3481	3600	3540
25	61	61	3721	3721	3721
26	58	56	3364	3136	3248
27	57	63	3249	3969	3591
28	69	64	4761	4096	4416
29	57	47	3249	2209	2679
30	50	46	2500	2116	2300
31	65	63	4225	3969	4095
32	56	54	3136	2916	3024
33	68	73	4624	5329	4964
34	63	57	3969	3249	3591
35	66	63	4356	3969	4158
36	68	66	4624	4356	4488
37	72	73	5184	5329	5256
38	73	62	5329	3844	4526
39	59	65	3481	4225	3835

40	59	65	3481	4225	3835
41	58	78	3364	6084	4524
42	65	79	4225	6241	5135
43	63	60	3969	3600	3780
44	58	69	3364	4761	4002
45	60	66	3600	4356	3960
46	67	61	4489	3721	4087
47	66	61	4356	3721	4026
48	68	59	4624	3481	4012
49	67	59	4489	3481	3953
50	64	58	4089	3364	3712
51	63	61	3969	3721	3843
52	65	60	4225	3600	3900
53	70	68	4900	4624	4760
54	73	60	5329	3600	4380
55	63	59	3969	3969	3717
56	72	71	5184	5041	5112
57	60	61	3600	3721	3660
58	60	57	3600	3249	3420
59	56	54	3136	2916	3024
60	61	52	3721	2704	3172
Total	3.754	3.790	236.269	242.542	237.858

Frequencies

Statistics

		Motivasi belajar	Persepsi profesi
N	Valid	60	60
	Missing	0	0
Mean		63,17	62,57
Std. Error of Mean		,866	,629
Median		62,50	63,00
Mode		61	63
Std. Deviation		6,705	4,872
Skewness		,102	,056
Std. Error of Skewness		,309	,309
Minimum		46	50
Maximum		79	73
Sum		3790	3754

Frequency Table

Motivasi Belajar

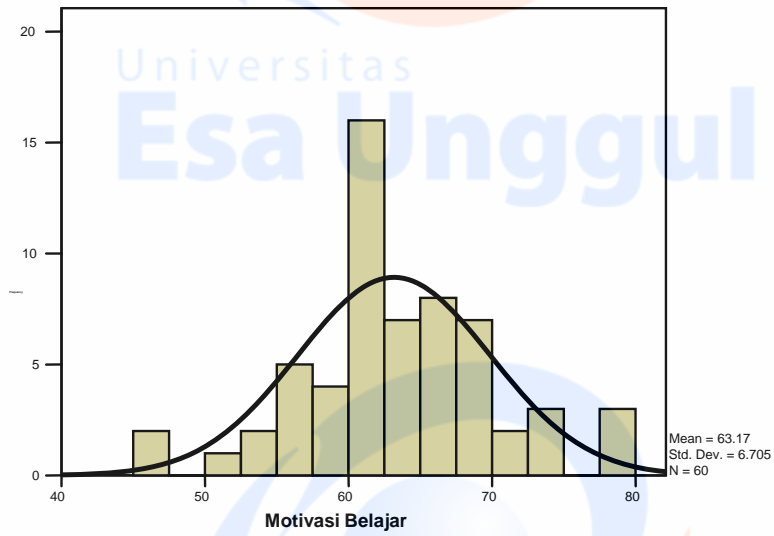
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 46	1	1,7	1,7	1,7
47	1	1,7	1,7	3,3
52	1	1,7	1,7	5,0
54	2	3,3	3,3	8,3
55	1	1,7	1,7	10,0
56	1	1,7	1,7	11,7
57	3	5,0	5,0	16,7
58	1	1,7	1,7	18,3
59	3	5,0	5,0	23,3
60	5	8,3	8,3	31,7
61	7	11,7	11,7	43,3
62	4	6,7	6,7	50,0
63	6	10,0	10,0	60,0
64	1	1,7	1,7	61,7
65	4	6,7	6,7	68,3
66	4	6,7	6,7	75,0
68	2	3,3	3,3	78,3
69	5	8,3	8,3	86,7
71	1	1,7	1,7	88,3
72	1	1,7	1,7	90,0
73	2	3,3	3,3	93,3
74	1	1,7	1,7	95,0
78	2	3,3	3,3	98,3
79	1	1,7	1,7	100,0
Total	60	100,0	100,0	

Persepsi Profesi

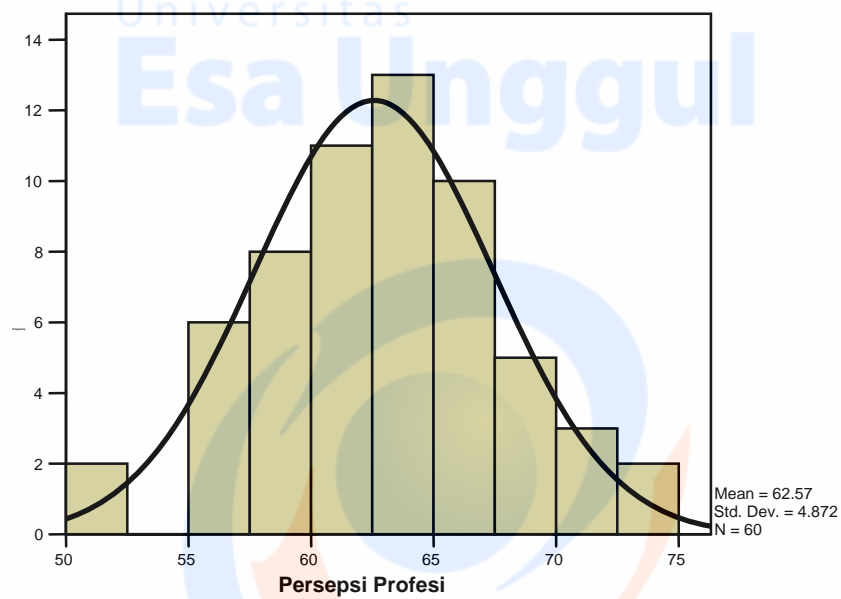
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	50	1	1,7	1,7	1,7
	52	1	1,7	1,7	3,3
	56	4	6,7	6,7	10,0
	57	2	3,3	3,3	13,3
	58	3	5,0	5,0	18,3
	59	5	8,3	8,3	26,7
	60	6	10,0	10,0	36,7
	61	4	6,7	6,7	43,3
	62	1	1,7	1,7	45,0
	63	11	18,3	18,3	63,3
	64	2	3,3	3,3	66,7
	65	5	8,3	8,3	75,0
	66	3	5,0	5,0	80,0
	67	2	3,3	3,3	83,3
	68	4	6,7	6,7	90,0
	69	1	1,7	1,7	91,7
	70	1	1,7	1,7	93,3
	72	2	3,3	3,3	96,7
	73	2	3,3	3,3	100,0
Total		60	100,0	100,0	

Histogram

Motivasi Belajar



Persepsi Profesi



Frequencies

Statistics

		Motivasi Belajar	Persepsi Profesi
N	Valid	60	60
	Missing	0	0

Frequency Table

Motivasi Belajar

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	57	95,0	95,0	95,0
	kurang	3	5,0	5,0	100,0
Total		60	100,0	100,0	

Persepsi Profesi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	baik	58	96,7	96,7	96,7
	kurang	2	3,3	3,3	100,0
Total		60	100,0	100,0	

Correlations

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi Belajar	63,17	6,705	60
Persepsi Profesi	62,57	4,872	60

Correlations

		motivasi belajar	persepsi profesi
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	,379**
	Sig. (2-tailed)	.	,003
	Sum of Squares and Cross-products	2652,333	730,333
	Covariance	44,955	12,379
	N	60	60
Persepsi Profesi	Pearson Correlation	,379**	1
	Sig. (2-tailed)	,003	.
	Sum of Squares and Cross-products	730,333	1400,733
	Covariance	12,379	23,741
	N	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Motivasi Belajar	63,17	6,705	60
Persepsi Profesi	62,57	4,872	60

Correlations

		Motivasi Belajar	Persepsi Profesi
Pearson Correlation	Motivasi Belajar	1,000	,379
	Persepsi Profesi	,379	1,000
Sig. (1-tailed)	Motivasi Belajar	.	,001
	Persepsi Profesi	,001	.
N	Motivasi Belajar	60	60
	Persepsi Profesi	60	60

Variables Entered/Removed

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Persepsi Profesi	.	Enter

a. All requested variables entered.

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	,379	,144	,129	6,258	,144	9,723	1	58	,003	1,305

a. Predictors: (Constant), Persepsi Profesi

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	380,791	1	380,791	9,723	,003 ^a
	Residual	2271,542	58	39,165		
	Total	2652,333	59			

a. Predictors: (Constant), Persepsi Profesi

b. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Coefficients

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	95% Confidence Interval		Correlations			Collinearity Statistics		
		B	Std. Error	Beta			Lower Bound	Upper Bound	Zero-order	Partial	Part	Tolerance	VIF	
1	(Constant)	30,545	10,493		2,911	,005	9,541	51,549						
	persepsiprofesi	,521	,167	,379	3,118	,003	,187	,856	,379	,379	,379	1,000	1,000	

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Coefficient Correlations^a

Model		Persepsi Profesi
1	Correlations	Persepsi Profesi
	Covariances	Persepsi Profesi

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Collinearity Diagnostics^a

Model	Dimension	Eigenvalue	Condition Index	Variance Proportions	
				(Constant)	Persepsi Profesi
1	1	1,997	1,000	,00	,00
	2	,003	25,937	1,00	1,00

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Residuals Statistics^a

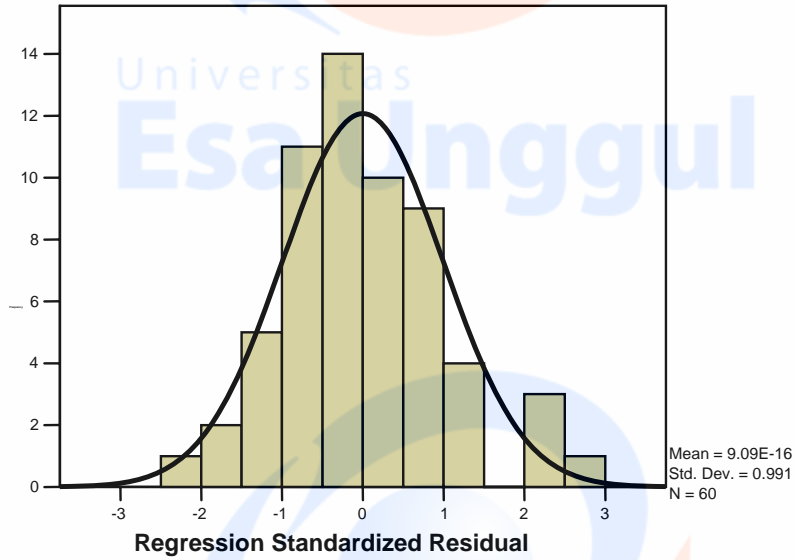
	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	56,61	68,61	63,17	2,540	60
Residual	-13,264	17,214	,000	6,205	60
Std. Predicted Value	-2,579	2,141	,000	1,000	60
Std. Residual	-2,120	2,751	,000	,991	60

a. Dependent Variable: Motivasi Belajar

Charts

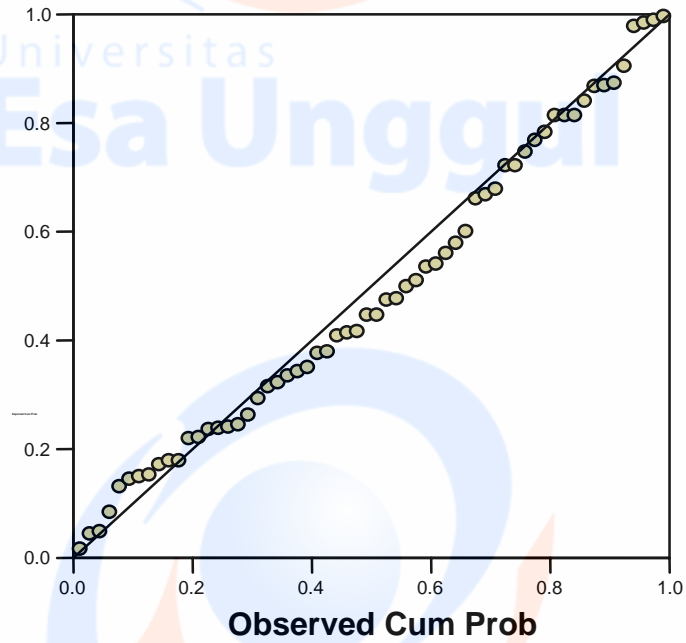
Histogram

Dependent Variable: Motivasi Belajar



Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual

Dependent Variable: Motivasi Belajar



Lampiran 4

**Gambaran Umum Akademi Fisioterapi
Universitas Kristen Indonesia (UKI)
Jakarta**

Sejarah Berdirinya Akademi Fisioterapi UKI

Sistem Pelayanan Kesehatan era pasca Perang Dunia II sampai pada tahun 1960-an telah menunjukkan bahwa pelayanan kesehatan kuratif tanpa diikuti dengan bidang pelayanan promotif, preventif dan rehabilitatif tidak dapat memecahkan masalah kesehatan yang dihadapi dunia. Pada tahun 1970-an tampak angka-angka statistik penderita penyakit infeksi yang merajalela pada tahun-tahun sebelumnya menurun. Dengan keberhasilan ini Badan Kesehatan Dunia WHO (World Health Organization) memulai usahanya dengan memperkenalkan Preventive Rehabilitation Unit (P.R.U) di rumah sakit – rumah sakit ini kemudian diganti menjadi Unit Rehabilitasi Medis yang harus dikembangkan disetiap rumah sakit pemerintah dan swasta, dengan maksud agar dapat dilakukan pencegahan secara dini terhadap hal-hal yang dapat mengakibatkan terjadinya ketidakmampuan fisik penderita.

Program WHO lebih dipertegas lagi dengan dijadikannya decade 1980-1990 sebagai “The decade of Disabled”. Asosiasi Internasional yang sangat berpengaruh dalam program ini yakni “Rehabilitation International” telah mengajukan dan disetujui WHO agar the decade of disable ini diperpanjang sampai dengan tahun 2000 khusus untuk Asia Pasifik Region.

Tahun 1982 Departemen Kesehatan RI melaksanakan lokakarya ketenagaan bidang Rehabilitasi Medis. Hasil lokakarya ini menunjukkan adanya kekurangan tenaga medis dan paramedis di bidang Rehabilitasi Medis.

Bulan Juli 1983 dr. A.R. Nasution mengajak dr. Jan P. Everett untuk bertemu dengan dr. W. H. Sibuea yang pada saat itu sebagai Dekan Fakultas Kedokteran UKI untuk membicarakan kemungkinan dibukanya suatu Institut Rehabilitasi Medis di bawah naungan Fakultas Kedokteran UKI. Pembicaraan mengenai pembukaan Institut Rehabilitasi Medis yakni Fisioterapis, Okupasi Terapis, Terapis Wicara, Prostetis dan Ortotis serta perawat Rehabilitasi Medis berjalan dengan lancar. Dr. F. H Palilingan yang saat itu menjabat sebagai sekretaris presidium Fakultas Kedokteran , dr. Nico Marbun sebagai Pembantu Dekan I, DR. B.P.P. Gultom sebagai pembantu dekan II dan dr. Suryadi sebagai pembantu dekan III, semuanya turut membantu tanpa pamrih dalam membicarakan semua aspek mulai dari sekretariat dan tata usaha sampai kepada tenaga pengajar disemua mata ajaran secara tuntas. Akhirnya dalam waktu yang relatif singkat persiapan pembukaan Akademi dengan satu jurusan terlebih dahulu yaitu Fisioterapi sudah dapat dipastikan, sedangkan jurusan yang lain akan menyusul mengingat kebutuhan tenaga fisioterapi saat itu sangat mendesak dibanding tenaga – tenaga yang lain.

Pada tanggal 10 Agustus 1984 dibukalah pendaftaran mahasiswa baru Program Diploma III Fisioterapi UKI. Pendaftaran dan seleksi mahasiswa berjalan lancar sehingga kuliah perdananya dimulai pada tanggal 9 September 1984 dengan seluruhnya yang terdaftar berjumlah 33 mahasiswa. Dengan usul dr. Sibuea dan dr. A.R. Nasution, maka melalui Surat Keputusan Rektor

(Prof. Dr. Maurits Simatupang), dr. Jan p. Everett ditunjuk sebagai Direktornya.

Pada tahun 1988 dr. Nico Lumenta terpilih sebagai Dekan Fakultas Kedokteran, nama Program Diploma III Fisioterapi dirubah menjadi Akademi Fisioterapi UKI. Pada tanggal 2 November 1989 melalui S.K. MENKES No 228/KEP/DIKNAKES/XI/tahun 1989, Akademi Fisioterapi UKI mendapat izin sementara untuk dapat meneruskan kegiatan penerimaan mahasiswa baru dan kegiatan – kegiatan akademis lainnya.

Dr. S.L. Rampen, MS mengambil ahli pimpinan dan meneruskan kebijaksanaan pimpinan terdahulu dengan dibantu oleh Pudek I dr. Busisa Gultom, DSOG, Pudek II dr. Angkasa Sebayang, MS, Pudek III dr. Kriston Silitonga, DSA dan kepala sekretariat dan tata usaha Akademi Fisioterapi dr S.Z Sunarmi sehingga ujian Negara dapat dilaksanakan dan selesai pada bulan November 1992 dengan hasil yang cukup dibanggakan. Dari 35 mahasiswa yang mengikuti ujian, 33 lulus dan 2 mahasiswa yang terpaksa harus mengulang kepaniteraan klinik selama 2 bulan.

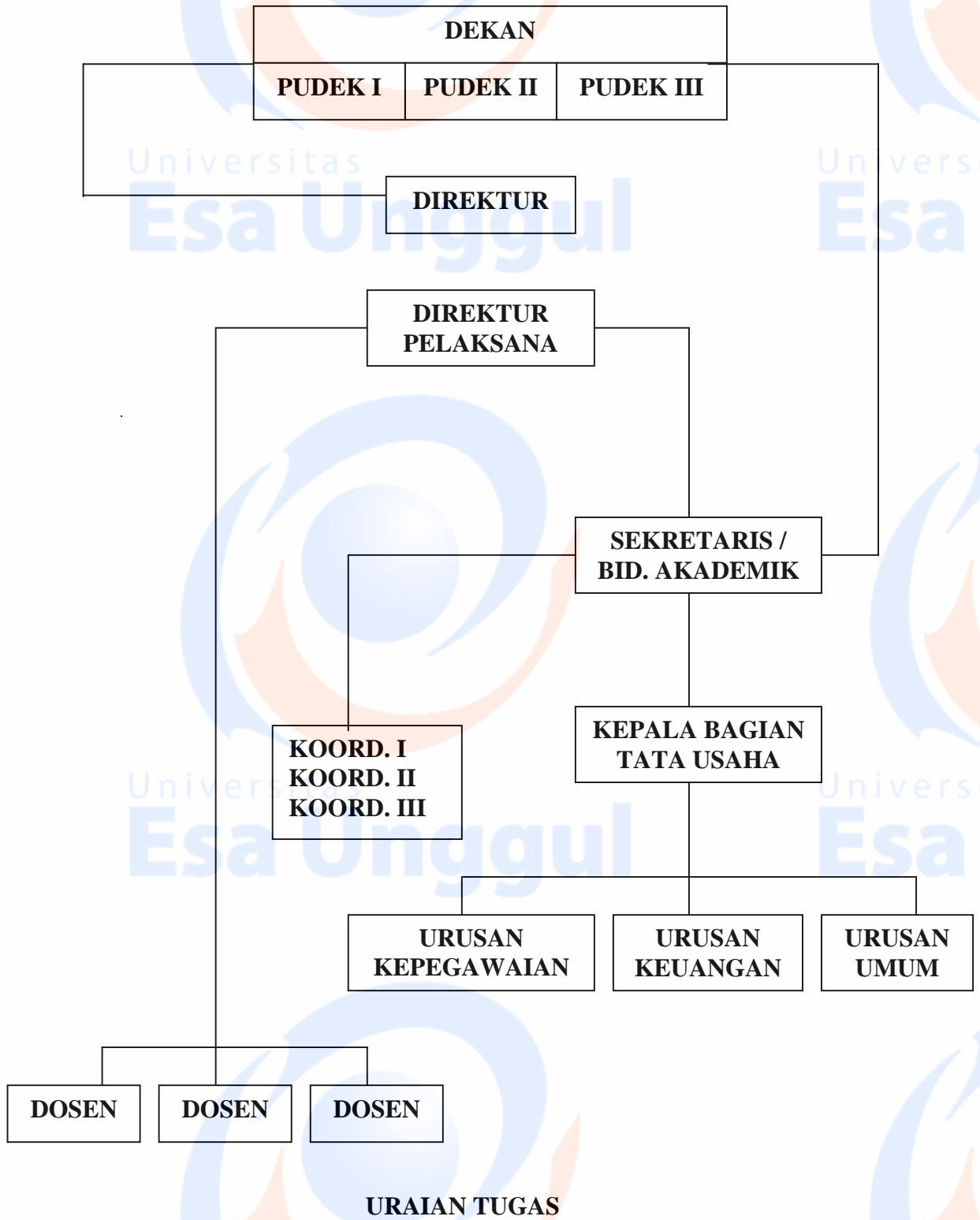
Untuk meningkatkan mutu AKFIS UKI saat ini dan dalam usaha membuat AKFIS secara berangsur–angsur mandiri dalam semua aspek administrasi dan akademis maka dilakukan pembenahan kurikulum dan penataan kembali tenaga–tenaga pengajar. Tahap pertama yang dilakukan adalah mengadakan kerja sama dengan PAMFIS Solo dan pada tanggal 25 April 1992 dilakukan penandatanganan naskah kerjasama dimana PAMFIS Solo berperan sebagai bapak Angkat AKFIS UKI mengingat peran PAMFIS Solo sebagai Selected Center. Kerjasama tersebut berlangsung hingga saat ini. Kerjasama ini

dilakukan juga dengan institusi-institusi yang lain (Rumah Sakit dan Klinik) sebagai lahan praktek mahasiswa.

Struktur Organisasi Akademi Fisioterapi

Universitas Kristen Indonesia (UKI)

(Sesuai hasil RAKER I tanggal 15-16 April 1993)



DIREKTUR :

- Memimpin dan mengkoordinir penyelenggara pendidikan.
- Membuat program kerjasama dengan institusi dan atau instansi yang terkait dengan bidang pendidikan fisioterapi
- Dekan sebagai Direktur mempunyai kewenangan akhir didalam mengambil setiap keputusan pelaksanaan kegiatan pendidikan AKFIS UKI.

DIREKTUR PELAKSANA :

- Bertanggung jawab kepada Dekan sebagai Direktu AKFIS UKI.
- Memimpin dan mengawasi serta mengkoordinir penyelenggaraan :
 1. Pendidikan menggunakan proses belajar mengajar diruang kelas, bengkel kerja, laboratorium dan ruang praktek, sesuai dengan peraturan perundang–undangan yang berlaku.
 2. Kegiatan administrasi dan keuangan dan kegiatan kemahasiswaan.

SEKRETARIS :

- Bertanggung jawab kepada Direktur dan Direktur Pelaksana
- Membantu Direktur dalam bidang pengurusan :
 1. Pendidikan, penelitian dan pengembangan pengabdian masyarakat, laboratorium, perpustakaan serta penyusunan program dan laporan semua kegiatan pendidikan.
 2. Kegiatan administrasi & keuangan dan kegiatan kemahasiswaan.
- Mengkoordinasikan setiap kegiatan kemahasiswaan dengan pembantu Dekan III FK – UKI.

KOORDINATOR PENDIDIKAN :

- Bertanggung jawab kepada Sekretaris.
- Mengkoordinasi dan membuat perencanaan jadwal kegiatan belajar–mengajar.

Koordinator I : Semester I – II

Koordinator II : Semester III – IV

Koordinator III : Semester V – VI

KEPALA BAGIAN TATA USAHA :

- Mengkoordinir urusan kepegawaian, keuangan, administrasi umum dan administrasi pendidikan.
- Mengawasi pelaksanaan tugas masing – masing urusan.
- Menerima dan mengolah data dari masing – masing urusan.
- Membuat laporan bulanan secara tertulis.

URUSAN KEPEGAWAIAN :

- Mengkoordinir, mengawasi dan melaksanakan administrasi akademik dan administrasi umum.
- Membuat data tenaga akademik dan tenaga administrasi umum.
- Membuat presentase kehadiran tenaga akademik.
- Membuat honor tenaga akademik.
- Membuat dan menghitung jam mengajar.

URUSAN KEUANGAN :

- Membuat laporan keuangan pelaksanaan administrasi rutin.

- Menyediakan keperluan – keperluan keuangan untuk urusan – urusan lainnya.

URUSAN ADMINISTRASI UMUM :

- Melaksanakan tugas dibidang administrasi umum dan surat–menyurat.
- Mengolah data administrasi akademik dan administrasi umum.
- Mengurus Kerumahtanggaan, transportasi dan monitoring sarana akademik.